



# Panduan Praktis untuk Bisnis yang Berdampak Positif terhadap Hutan Bakau

*Panduan yang Dapat Ditindaklanjuti untuk Pengembang Proyek*

Disusun untuk:



Oleh:

**MAGNITUDE**  
GLOBAL FINANCE



# RINGKASAN SINGKAT

Proyek pengembangan pesisir di seluruh dunia menghadapi tekanan perubahan iklim, persyaratan peraturan, dan tuntutan investor terhadap keberlanjutan yang semakin besar. Bagi pengembang di daerah pesisir dengan ekosistem hutan bakau, hutan bakau yang sehat dapat menjadi peluang penting untuk mitigasi risiko dan peningkatan pendapatan. Dengan memastikan pendekatan yang tidak merusak lingkungan dan memberikan kontribusi yang bermakna terhadap konservasi dan/atau restorasi hutan bakau di sekitarnya, proyek dapat memperoleh manfaat dari pengurangan risiko fisik, dukungan pemerintah dan masyarakat sipil, serta berpotensi mendapatkan akses ke modal yang berorientasi pada dampak. Panduan praktis ini membantu pengembang menambahkan perspektif yang berdampak positif terhadap hutan bakau pada proyek mereka, mendapatkan manfaat dari kedekatan dengan hutan bakau yang sehat, dan selaras dengan panduan berkembang untuk pinjaman yang berdampak positif terhadap hutan bakau yang dapat menurunkan biaya modal mereka.

## Kasus Bisnis untuk Pengembangan yang Berdampak Positif terhadap Hutan Bakau

Proyek yang berdampak positif terhadap hutan bakau yang dirancang dengan baik menawarkan keuntungan yang menarik: pengurangan paparan terhadap risiko iklim melalui perlindungan pantai alami, potensi akses ke pembiayaan lunak dengan ketentuan yang menarik, peningkatan reputasi merek, serta penguatan hubungan dengan masyarakat dan pemerintah. Meskipun contoh pinjaman yang berdampak positif terhadap hutan bakau khusus saat ini terbatas, pasar terus berkembang pesat seiring pemerintah mengintegrasikan strategi karbon biru ke rencana iklim nasional dan lembaga keuangan mengembangkan kriteria pinjaman yang berdampak positif terhadap alam.



## Langkah Praktis untuk Penerapan

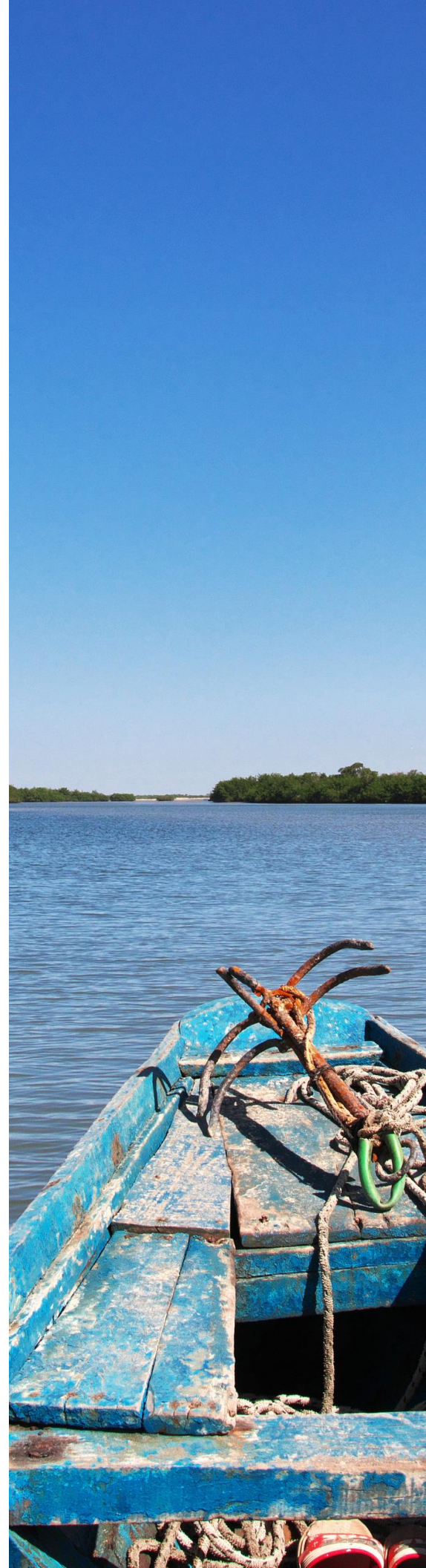
Panduan ini memberikan pendekatan sistematis lima langkah, dengan setiap langkah mengarah pada pembuatan permohonan pinjaman yang kuat sehingga memosisikan proyek untuk mengakses peluang pembiayaan yang berdampak positif terhadap hutan bakau yang sedang berkembang:

- Melakukan penilaian kedekatan proyek terhadap hutan bakau dan memastikan proyek memenuhi kriteria yang tidak merusak lingkungan;
- Berinteraksi secara bermakna dengan komunitas lokal, lembaga pemerintah, dan organisasi masyarakat sipil;
- Menyelaraskan dengan kerangka keberlanjutan terkait dan panduan khusus sektor;
- Menetapkan indikator dampak yang jelas dan terukur;
- Mengembangkan narasi keuangan dan dampak menarik yang menunjukkan hasil konservasi dan kelayakan bisnis.

## Berorientasi Pada Masa Depan

Seiring dengan tingginya nilai investasi yang berdampak positif terhadap alam dalam sistem keuangan global, proyek yang berdampak positif terhadap hutan bakau menghadirkan peluang signifikan bagi pengembang yang berorientasi pada masa depan. Dengan Mangrove Breakthrough yang bertujuan untuk memobilisasi dana \$4 miliar untuk melindungi dan memulihkan 15 juta hektare pada tahun 2030, dan puluhan negara sekarang memasukkan karbon biru dalam strategi iklim mereka, lingkungan yang mendukung investasi yang berdampak positif terhadap hutan bakau terus menguat.

Panduan ini membekali pengembang dengan alat bantu praktis untuk menavigasi lanskap yang sedang berkembang ini, mulai penyusunan dokumen panduan khusus sektor hingga strategi keterlibatan pemangku kepentingan, memosisikan mereka untuk memanfaatkan keterkaitan antara pengembangan pesisir, ketahanan iklim, dan keuangan berkelanjutan yang terus berkembang.





# Tentang Mangrove Breakthrough

Mangrove Breakthrough, yang dirancang bersama dengan Global Mangrove Alliance, merupakan gerakan global dan kekuatan pendorong untuk perubahan sistemik – mendefinisikan ulang cara hutan bakau dihargai, dibiayai, dan disematkan ke agenda iklim dan ekonomi. Inisiatif ini menyatukan pemerintah, investor, masyarakat sipil, dan komunitas lokal dengan misi memobilisasi dana sebesar \$4 miliar untuk mengamankan masa depan lebih dari 15 juta hektare hutan bakau pada tahun 2030. Breakthrough diluncurkan di COP27 dan memajukan sasaran khusus sektor:

- 1. Menghentikan kehilangan:** mengurangi jumlah bersih kehilangan hutan bakau akibat aktivitas manusia hingga nol
- 2. Perlindungan ganda:** memastikan perlindungan jangka panjang untuk 80% hutan bakau yang tersisa
- 3. Memulihkan setengahnya:** memulihkan hutan bakau untuk menutup minimal setengah dari seluruh kehilangan area baru-baru ini
- 4. Mendorong pembiayaan berkelanjutan** ke wilayah hutan bakau yang ada

## Tentang Laporan Ini

Riset dan penyusunan draf dilakukan oleh **Magnitude Global Finance**, perusahaan penasihat keuangan berkelanjutan, di bawah arahan Sekretariat Mangrove Breakthrough. Ucapan terima kasih khusus kepada Ignace Beguin Billecocq, Direktur Eksekutif, dan Victoria Paz, Kepala Keuangan Mangrove Breakthrough atas bimbingan dan kontribusi penting mereka. Laporan ini didukung oleh hibah filantropi dari HSBC kepada Ambition Loop (atau Mangrove Breakthrough). Pandangan dan opini yang dinyatakan dalam laporan ini hanya pandangan dan opini dari penulis, peninjau, dan kontributor, serta tidak mencerminkan pandangan dan opini HSBC.

### Penulis:

Amanda Lonsdale, Max McGrath-Horn, Spencer Parsons

### Penulis Bersama:

Stephanie Valdes Beron, Boubacar Diallo, Norman Tillos, Kara Gianina Rosas

## Ucapan Terima Kasih

Mangrove Breakthrough mengucapkan terima kasih atas kontribusi berharga dari mitra, termasuk The Nature Conservancy (Christine McClung, Emily Landis) dan WWF (Shashank Singh), yang keahlian dan peninjauannya memperkuat karya ini.





## Daftar Isi

Siapa yang Seharusnya Menggunakan Panduan Ini? .....	01
Definisi Bisnis yang Berdampak Positif terhadap Hutan Bakau?.....	02
Sektor Hutan Bakau Ilustratif dan Proyek Ilustratif .....	03
Cara Menilai Dampak Hutan Bakau .....	05
Latihan Pengguna: Konstruksi Narasi Dampak Hutan Bakau .....	10
Contoh Pernyataan Dampak yang Berasal dari Latihan Pengguna 2 .....	11
Cara Mengevaluasi Kesiapan untuk Pembiayaan Komersial .....	12
Referensi .....	16
Daftar Pustaka .....	16



# SIAPA YANG SEHARUSNYA MENGGUNAKAN PANDUAN INI

Panduan ini memiliki dua bagian. Pertama, panduan bagi pengembang proyek komersial yang mencari pembiayaan yang dialokasikan untuk dampak yang berdampak positif terhadap hutan bakau atas investasi di dekat hutan bakau yang memerlukan panduan untuk memahami potensi dampak proyek mereka terhadap hutan bakau, atau yang tertarik dalam memahami manfaat pengurangan risiko fisik yang diberikan oleh hutan bakau.

Kedua, panduan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergantung pada hutan bakau, organisasi berbasis masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang mendukung UMKM yang bergantung pada hutan bakau tetapi kurang memahami peluang pembiayaan komersial untuk bisnis yang berdampak positif terhadap hutan bakau.

Ada banyak tindakan yang dapat dilakukan pengembang proyek pada kedua kategori tersebut untuk menjadi proyek yang berdampak positif terhadap hutan bakau (lihat Tabel 1 di halaman 4 untuk contoh proyek yang berdampak positif terhadap hutan bakau di berbagai sektor). Tidak ada pertukaran yang inheren antara dampak positif terhadap hutan bakau dan keberhasilan keuangan — proyek yang berdampak positif terhadap hutan bakau yang dirancang dengan baik dapat memberikan pengurangan risiko yang besar dan/atau potensi peningkatan pendapatan, serta potensi pembiayaan lunak dan jenis dukungan lainnya, termasuk bantuan teknis dan manfaat reputasi merek.

Hutan bakau telah menghadapi tekanan serius akibat deforestasi dan degradasi ekosistem selama beberapa dekade; jasa ekosistem yang diberikan hutan bakau tidak dipahami dengan benar, atau bahkan tidak dipertimbangkan. Dimulai pada tahun 2004 dengan tsunami Samudra Hindia yang dahsyat, bukti kuat mulai muncul bahwa hutan bakau yang sehat memberikan pengurangan risiko yang besar bagi masyarakat pesisir dan infrastruktur yang rentan.

Kini hutan bakau terbukti mengurangi risiko iklim dan bencana alam,<sup>1</sup> dan beberapa lembaga keuangan, yang menghadapi tantangan risiko iklim serta beban regulasi yang semakin





meningkat, mulai memandang hutan bakau sebagai alat bantu penting untuk mengurangi risiko bagi aset di pesisir. Memang, hutan bakau berfungsi sebagai penghalang pesisir yang sangat penting, melindungi lebih dari 18 juta orang dan mencegah kerusakan properti sebesar \$82 miliar setiap tahun.<sup>2</sup> Pada saat yang sama, timbul berbagai banyak cara untuk menghasilkan pendapatan dari hutan bakau yang masih berdiri, restorasi hutan bakau, dan penggunaan produk hutan bakau yang sedang berkembang. Pengaturan pembiayaan yang paling sesuai tergantung pada berbagai jenis dan konteks investasi. Panduan ini, meskipun bertujuan untuk menyediakan sumber daya bagi seluruh jenis pencari pembiayaan yang berdampak positif terhadap hutan bakau, dirancang khusus untuk mendukung akses ke pinjaman yang berdampak positif terhadap hutan bakau (komersial dan/atau pembiayaan mikro).

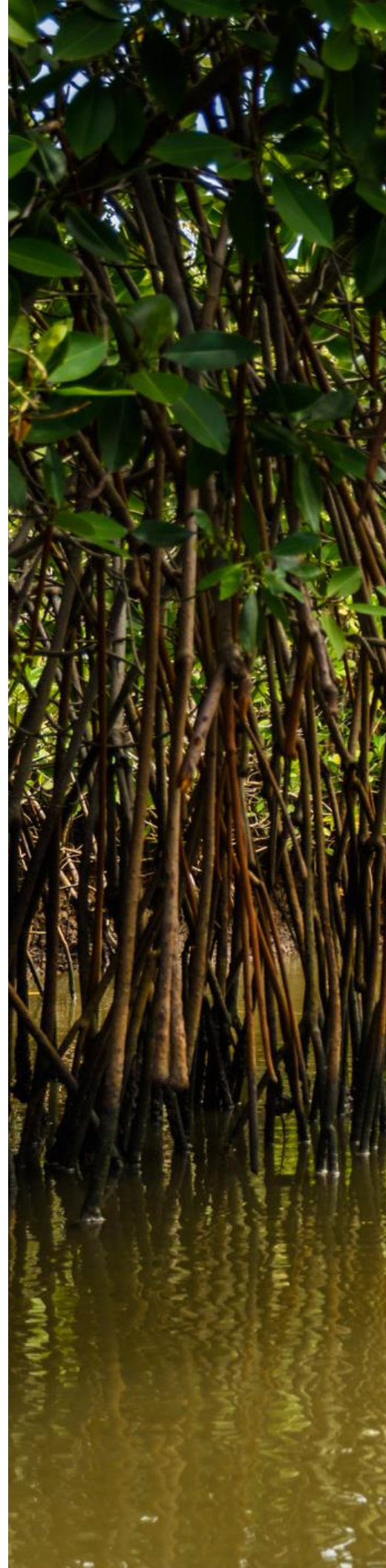
## DEFINISI BISNIS YANG BERDAMPAK POSITIF TERHADAP HUTAN BAKAU

### **Apa yang dimaksud dengan berdampak positif terhadap hutan bakau?**

Berdampak positif terhadap hutan bakau adalah sasaran global untuk menghentikan dan membalikkan kehilangan hutan bakau, yang diukur dari garis dasar pada tahun 2020, dengan meningkatkan perlindungan, restorasi, manajemen berkelanjutan, dan sistem transformasi hutan bakau untuk mengatasi faktor pendorong mendasar dari kehilangan hutan bakau. Pada tahun 2030, hutan bakau seharusnya sudah terlihat dan terukur berada di jalur pemulihan. Pada tahun 2050, ekosistem hutan bakau harus dipulihkan sepenuhnya, sehingga memberikan manfaat yang bermakna bagi alam, manusia, dan perekonomian.

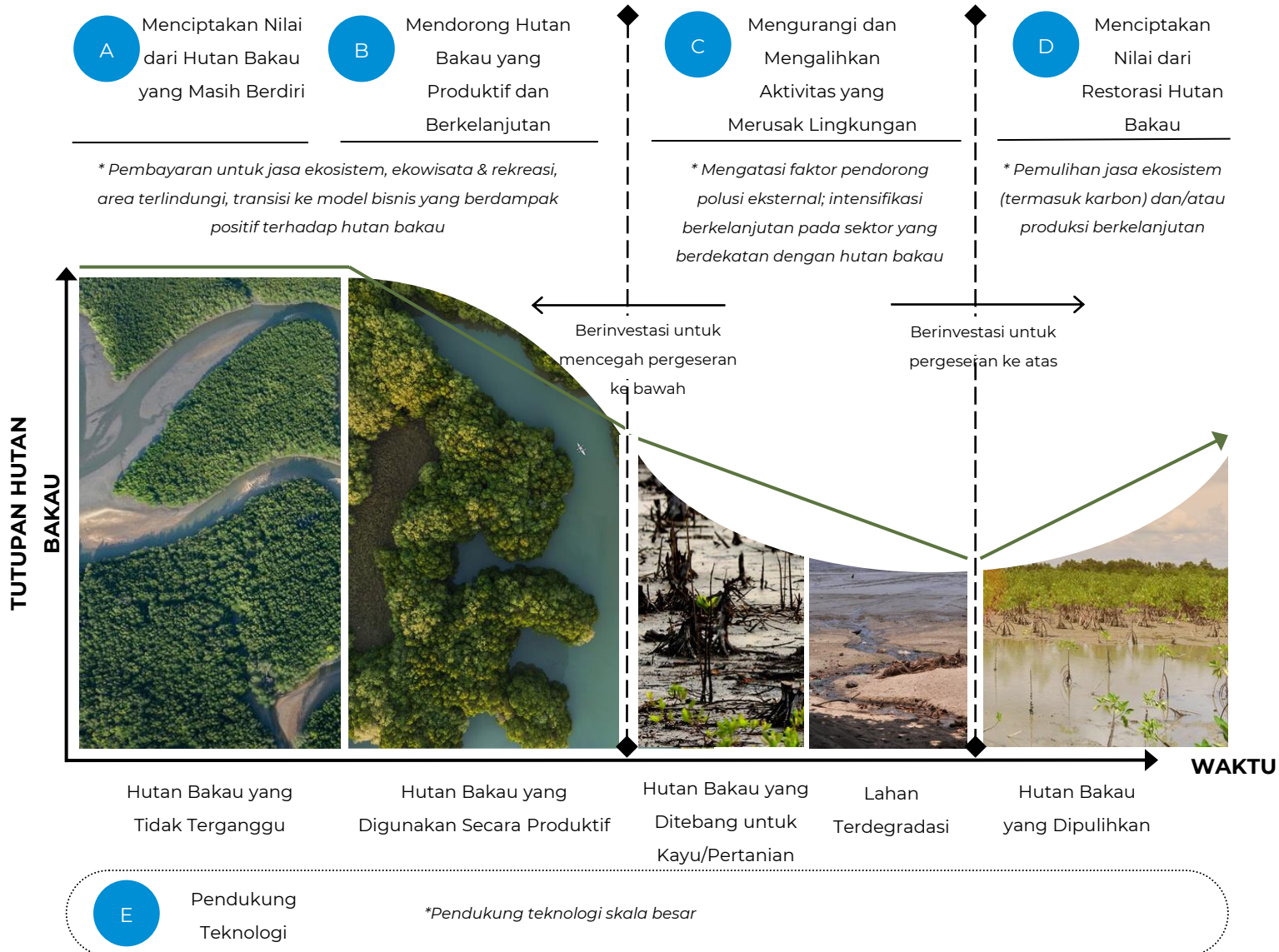
### **Apa yang dimaksud dengan kontributor bisnis yang berdampak positif terhadap hutan bakau?**

Kontributor bisnis yang berdampak positif terhadap hutan bakau adalah kontributor bisnis yang secara berkelanjutan memperoleh nilai, bergantung, dan/atau mendapatkan manfaat dari ekosistem hutan bakau, dan yang menyalurkan praktik pembiayaan dan/atau bisnis ke arah konservasi, restorasi, dan/atau mengatasi ancaman mendasar terhadap ekosistem. Bisnis-bisnis ini termasuk namun tidak terbatas pada bisnis-bisnis dalam bidang pertanian dan budidaya perairan pesisir, penggunaan sumber daya berkelanjutan, proyek karbon biru, infrastruktur, perhotelan dan pariwisata, serta pelaku usaha hilir lainnya.



Oleh karena itu, untuk tujuan ini, kami akan mendefinisikan bisnis yang berdekatan dengan hutan bakau sebagai bisnis yang mungkin tidak beroperasi secara langsung dalam lanskap hutan bakau, tetapi aktivitasnya memengaruhi, bergantung, atau mendapatkan manfaat dari ekosistem hutan bakau. Model bisnis yang berdampak positif terhadap hutan bakau ini dapat dilihat di sepanjang spektrum, yang paling baik diilustrasikan pada Kurva Transisi Hutan Bakau<sup>4</sup> (Gambar 1) di bawah:

**Gambar 1: Kurva Transisi Hutan Bakau**













Catatan: Kurva Transisi Hutan Bakau. Disesuaikan dari "The Mangrove Breakthrough Financial Roadmap", oleh Jennifer Ring dkk., halaman 30. Hak Cipta Tahun 2003, oleh Systemiq dan Mangrove Breakthrough. Disesuaikan dengan izin

## Sektor Hutan Bakau Ilustratif dan Proyek Ilustratif

Di luar proyek konservasi dan restorasi tradisional, berbagai sektor berpotensi untuk dianggap berdampak positif terhadap hutan bakau. Contoh di bawah dimaksudkan sebagai ilustrasi dan bukan sebagai daftar lengkap.



**Tabel 1. Sektor Hutan Bakau Utama dan Proyek Ilustratif**

	Sektor	Bisnis Ilustratif	Deskripsi	Kurva Transisi Dampak Hutan Bakau	
	Jasa Ekosistem (jasa penyediaan, pengaturan, budaya & pendukung)	Skema Pembayaran untuk Jasa Ekosistem ( <i>Payment for Ecosystem Service, PES</i> )	Fasilitas pengolahan air menanam hutan bakau untuk menyaring polutan dan meningkatkan kualitas air	Menciptakan nilai dari hutan bakau yang masih berdiri	A
	Pariwisata & Perhotelan Berkelanjutan	Penginapan ramah lingkungan di dekat cagar hutan bakau	Aktivitas ekowisata yang mendorong konservasi & mendukung restorasi	Menciptakan nilai dari hutan bakau yang masih berdiri	A
	Produk Hutan Nonkayu ( <i>Non-Timber Forest Product, NTFP</i> )	Produk nutrasetikal dari hutan bakau	Senyawa bioaktif seperti flavonoid & tanin dipanen secara berkelanjutan sehingga mengurangi dampak terhadap hutan bakau yang masih berdiri	Mendorong produk berkelanjutan	B
	Perikanan & Budidaya Perairan Pesisir	Peternakan udang berkelanjutan	Model baru seperti budidaya udang yang berdampak positif terhadap hutan bakau terintegrasi dan Budidaya Perairan Multi-Trofik Terintegrasi ( <i>Integrated Multi-Trophic Aquaculture, IMTA</i> ) menghadirkan alternatif berkelanjutan untuk budidaya udang konvensional yang melestarikan hutan bakau.	Mengurangi aktivitas yang merusak lingkungan	C
	Infrastruktur Pesisir	Pelabuhan & terminal pengiriman	Pelabuhan dan terminal pengiriman yang dirancang secara berkelanjutan untuk mengintegrasikan penyangga hutan bakau	Mengurangi aktivitas yang merusak lingkungan	C
	Manajemen Sampah & Daur Ulang	Pendaaur ulang plastik pesisir	Mencegah polusi plastik yang merusak ekosistem hutan bakau	Mengurangi aktivitas yang merusak lingkungan	C
	Energi Terbarukan	Jaringan listrik mini tenaga surya untuk desa nelayan	Energi terbarukan menawarkan alternatif pengganti hutan bakau sebagai sumber bahan bakar	Mengurangi aktivitas yang merusak lingkungan	C
	Pertanian & Pengolahan Hasil Pertanian di Dekat Pesisir	Sawah di pesisir	Petani menanam "penyangga hutan bakau" untuk melindungi terhadap intrusi air asin dan memperkuat tepi sungai	Menciptakan nilai dari pemulihan hutan bakau	D
	Karbon Biru	Proyek restorasi hutan bakau	Pengembang proyek membiayai proyek restorasi hutan bakau yang menghasilkan kredit karbon	Menciptakan nilai dari pemulihan hutan bakau	D
	Layanan Keuangan	Produk asuransi & pembiayaan risiko	Produk asuransi inovatif memasukkan kesehatan ekosistem hutan bakau ke polis, memberi insentif bagi masyarakat untuk menjaga atau melindungi hutan bakau guna mencegah kehilangan akibat gelombang badai dan kenaikan permukaan air laut	Pendukung teknologi	E



# CARA MENILAI DAMPAK HUTAN BAKAU

Untuk pengembang proyek skala komersial yang berupaya memperbaiki ketentuan pembiayaan yang mengakui dampak pengurangan risiko yang dihasilkan dari hutan bakau, atau pembiayaan yang mencakup insentif untuk dampak yang berdampak positif terhadap hutan bakau yang terbukti, memahami cara mengevaluasi dan mempresentasikan proyek sebagai proyek yang berdampak positif terhadap hutan bakau adalah kunci. Bagian ini memberikan panduan praktis tentang menentukan jenis dampak yang dapat ditimbulkan proyek terhadap hutan bakau, pertimbangan yang dapat dilakukan lembaga keuangan sehubungan dengan dampak terhadap hutan bakau, dan indikator kinerja utama (*key performance indicator*, KPI) ilustratif yang dapat ditetapkan proyek untuk memantau dampaknya.

**Memeriksa kedekatan proyek dengan ekosistem hutan bakau.** Langkah awal yang sering kali dilakukan lembaga keuangan untuk menentukan apakah investasi dapat berdampak terhadap ekosistem yang dilindungi atau populasi rentan tertentu adalah dengan mencocokkan lokasi proyek dengan area yang menjadi perhatian. Menggunakan alat bantu yang tersedia untuk umum seperti peta [Global Mangrove Watch](#) atau alat bantu pemetaan serupa, periksa jika investasi yang direncanakan memiliki kedekatan fisik dengan hutan bakau (dalam lima kilometer).

**Mengukur risiko fisik akibat badai dan banjir pesisir.** [Alat bantu Indeks Risiko Pesisir](#) yang tersedia untuk umum, dikembangkan oleh Ocean Risk and Resilience Action Alliance (ORRAA), 'menyediakan cara terperinci untuk menilai banjir pesisir dalam konteks perubahan iklim, membuat model bahaya banjir dan gelombang badai dalam kondisi saat ini dan dalam skenario iklim di masa mendatang yang mungkin terjadi.' 3 Indeks Risiko Pesisir memberikan perkiraan yang diperkecil tetapi tetap bersifat umum tentang nilai pengurangan risiko hutan bakau dan ekosistem pesisir lainnya, dalam satuan USD. Gunakan alat bantu ini bersama peta Global Mangrove Watch untuk mengevaluasi peran hutan bakau dalam mengurangi risiko saat ini dan di masa mendatang terhadap lokasi proyek atau investasi. Manfaat mitigasi risiko yang tepat sangat bergantung pada lokasi.



## Penyaringan yang Berdampak Positif terhadap Hutan Bakau

Apakah proyek Anda berada di dekat hutan bakau, atau berdampak terhadap hutan bakau di sekitarnya	
Apakah hutan bakau mengurangi risiko fisik terhadap proyek Anda?	
Selesaikan penyaringan yang tidak merusak lingkungan untuk menentukan	
Konsultasi dengan pemangku kepentingan lokal	
Ikuti panduan khusus sektor untuk hasil yang berdampak positif terhadap hutan bakau	
Tetapkan KPI	



### **Memastikan proyek tidak merusak hutan bakau atau masyarakat yang**

#### **bergantung pada hutan bakau.**

Pendekatan yang tidak merusak lingkungan yang diterapkan oleh sebagian besar lembaga keuangan melibatkan penyaringan awal untuk memeriksa permohonan pinjaman terhadap daftar kriteria pengecualian. Daftar menyeluruh kriteria pengecualian khusus sektor yang direkomendasikan oleh Inisiatif Keuangan Biru Berkelanjutan dari International Finance Corporation (IFC) tersedia secara daring [di sini](#). Pastikan bahwa investasi tidak memeriksa kriteria pengecualian. Proyek mungkin perlu disesuaikan untuk memastikan tidak memicu kriteria pengecualian.

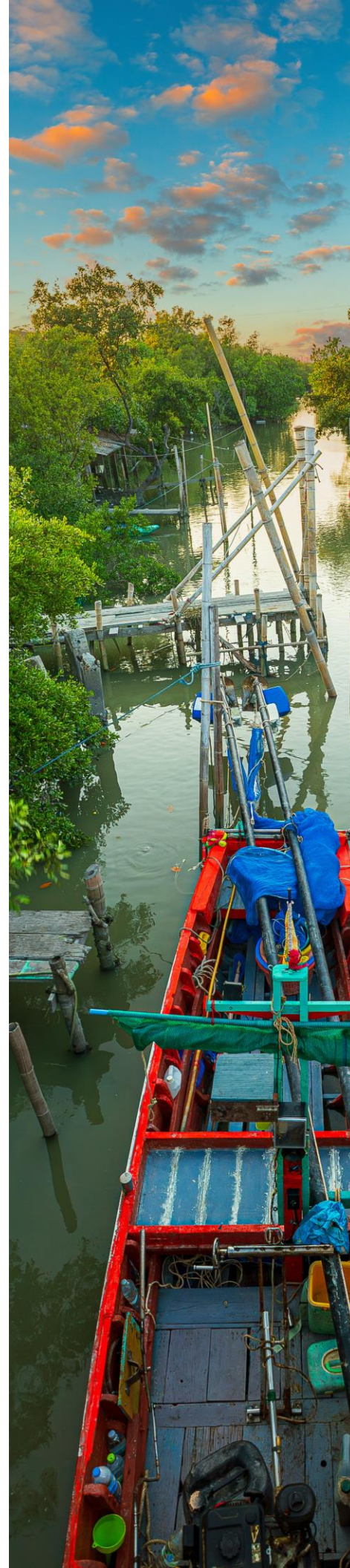
#### **Berkonsultasi dengan pemangku kepentingan lokal.**

Sangat penting untuk berkonsultasi dengan organisasi dan masyarakat lokal guna memahami inisiatif lingkungan terkait, penggunaan hutan bakau tradisional, serta ancaman dan manfaat hutan bakau khusus untuk lokasi. Ada banyak manfaat dari keterlibatan lokal yang dilakukan secara dini, transparan, dan penuh kesabaran. Yang terpenting, pengembang proyek dapat memasukkan kepentingan komunitas ke dalam desain proyek, memahami dan mengurangi masalah komunitas, serta berpotensi mengembangkan kemitraan dengan organisasi lokal untuk mendukung konservasi, restorasi, dan penggunaan hutan bakau berkelanjutan, sekaligus menghindari hubungan negatif dengan masyarakat.

#### **Menyelaraskan proyek dengan panduan keberlanjutan khusus sektor.**

Di luar pendekatan “tidak merusak lingkungan” yang sederhana, bisnis yang berdampak positif terhadap hutan bakau harus secara aktif menerapkan dan menyelaraskan dengan standar keberlanjutan yang diakui secara internasional dan panduan keberlanjutan khusus sektor. Bisnis yang berdampak positif terhadap hutan bakau dapat mencakup berbagai sektor sehingga sangat penting untuk menyelaraskan dengan kerangka keberlanjutan terkait untuk setiap industri apabila tersedia.

Titik awal yang baik adalah menentukan jika wilayah operasi memiliki taksonomi investasi berkelanjutan nasional atau regional terkait (misalnya, [Taksonomi Keberlanjutan ASEAN](#), [Taksonomi Keberlanjutan Malaysia](#), [Taksonomi Keberlanjutan Meksiko](#)). Hal ini mungkin tidak memberikan panduan terperinci khusus hutan bakau, tetapi penting untuk keberlanjutan umum yang berkontribusi terhadap pendekatan yang berdampak positif terhadap hutan bakau. 4 Selanjutnya, cari tahu apakah lembaga keuangan target memiliki taksonomi keberlanjutan sendiri, karena banyak lembaga keuangan memilikinya. Terakhir, cari panduan khusus sektor yang disediakan oleh lembaga keuangan internasional dan LSM. Karena banyak lembaga keuangan waspada terhadap praktik pencucian hijau (*greenwashing*), menunjukkan bahwa proyek Anda selaras dengan panduan keberlanjutan yang diakui akan menjadi kunci dalam menunjukkan kepada lembaga keuangan dan investor bahwa proyek Anda berdampak positif terhadap hutan bakau.





Daftar ilustratif panduan keberlanjutan khusus sektor terkait dapat ditemukan di bawah ini:

**Tabel 2. Panduan Keberlanjutan Khusus Sektor**

Sektor	Panduan Keberlanjutan
Panduan Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Investing in Mangroves: The Corporate Playbook</a> (World Economic Forum)</li> <li>• <a href="#">Increasing Success and Effectiveness of Mangrove Conservation Investments: A Guide for Project Developers, Donors and Investors</a> (International Union for the Conservation of Nature)</li> <li>• <a href="#">Ocean Finance Handbook</a> (World Economic Forum)</li> </ul>
Karbon Biru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">High-Quality Blue Carbon Practitioners Guide 2024</a> (Ocean Risk and Resilience Action Alliance)</li> <li>• <a href="#">Scientific Best Practices Guides for Land-Based Carbon Projects: Blue Carbon</a> (The Nature Conservancy)</li> </ul>
Pertanian di Pesisir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Technologies for Adaptation: Innovation, Priorities and Needs in Agriculture, Water Resources and Coastal Zones</a> (United Nations Framework Convention on Climate Change)</li> </ul>
Budidaya Perairan & Perikanan Pesisir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Guidelines for Sustainable Aquaculture</a> (Marine Stewardship Council)</li> </ul>
Infrastruktur Pesisir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Practical Guide to Implementing Green-Gray Infrastructure</a> (Conservation International)</li> <li>• <a href="#">Coastal Development: Resilience, Restoration and Infrastructure Requirements</a> (High-Level Panel for a Sustainable Ocean Economy)</li> </ul>
Pariwisata & Perhotelan Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">The Handbook on Sustainable Tourism Management in Conservation, Fragile and Protected Areas</a> (Asia-Pacific Economic Cooperation)</li> </ul>
Restorasi Hutan Bakau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Best Practice Guidelines for Mangrove Restoration</a> (Global Mangrove Alliance)</li> </ul>
Layanan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Sustainable Blue Economy Finance Initiative Resources</a> (United Nations Environment Programme Finance Initiative)</li> <li>• <a href="#">IFC Guidelines for Blue Finance V2</a> (International Finance Corporation)</li> </ul>

**Menetapkan KPI dan metode untuk menelusuri kemajuan.** Lembaga keuangan komersial memerlukan bukti empiris tentang dampak yang diharapkan dari proyek. Pada saat yang sama, dan bergantung pada FI, mereka mungkin tidak memiliki kapasitas atau *bandwidth* untuk menafsirkan sejumlah besar data atau memverifikasi lembar indikator yang rumit. Pahami bagaimana investasi yang Anda usulkan berdampak positif terhadap hutan bakau dan pilih sejumlah indikator kinerja utama yang ingin dicapai proyek Anda. Indikator-indikator ini harus bersifat khusus, terukur, dapat dicapai, terkait, dan dibatasi waktu, mengikuti kerangka SMART.5 Pertimbangkan untuk mengacu pada panduan khusus sektor yang dipilih pada langkah di atas untuk potensi KPI.



**Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Ilustratif 6**

Hal yang perlu diukur	KPI Indikatif	Informasi Selengkapnya
Luas dan perubahan ekosistem hutan bakau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tutupan hutan bakau global yang berkelanjutan</li> <li>• Tren luas hutan bakau</li> </ul>	<a href="#">Panduan IUCN tentang Indikator Hutan Bakau dalam Kerangka Keanekaragaman Hayati Global Pasca 2020</a>
Integritas dan konektivitas ekosistem hutan bakau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tren dalam fragmentasi hutan bakau</li> </ul>	<a href="#">Panduan IUCN tentang Indikator Hutan Bakau dalam Kerangka Keanekaragaman Hayati Global Pasca 2020</a>
Area ekosistem hutan bakau dalam perlindungan, konservasi, dan zonasi untuk penggunaan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase ekosistem yang terdegradasi atau terkonversi yang sedang dalam proses restorasi</li> </ul>	<a href="#">Panduan IUCN tentang Indikator Hutan Bakau dalam Kerangka Keanekaragaman Hayati Global Pasca 2020</a>
Area ekosistem hutan bakau yang terdegradasi atau terkonversi yang sedang dalam proses restorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akun ekonomi lingkungan nasional untuk jasa ekosistem</li> <li>• Inventarisasi gas rumah kaca nasional dari penggunaan lahan dan perubahan penggunaan lahan</li> </ul>	<a href="#">Panduan IUCN tentang Indikator Hutan Bakau dalam Kerangka Keanekaragaman Hayati Global Pasca 2020</a>
Kontribusi hutan bakau terhadap pengurangan risiko bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tutupan hutan bakau global yang berkelanjutan</li> <li>• Rata-rata tinggi hutan bakau</li> <li>• Keanekaragaman spesies hutan bakau</li> </ul>	<a href="#">The Nature Conservancy, Mangroves for Coastal Defense</a>
Peran hutan bakau dalam mengatur erosi pesisir, banjir, dan peristiwa ekstrem	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Neraca ekonomi lingkungan nasional tentang pengaturan kualitas udara, kualitas dan kuantitas air, serta perlindungan dari bahaya dan peristiwa ekstrem bagi seluruh masyarakat, dari ekosistem</li> </ul>	<a href="#">Panduan IUCN tentang Indikator Hutan Bakau dalam Kerangka Keanekaragaman Hayati Global Pasca 2020</a>
Jumlah orang yang mendapatkan manfaat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan bersih lapangan kerja terkait penggunaan hutan bakau berkelanjutan</li> <li>• Peningkatan bersih lapangan kerja terkait restorasi hutan bakau</li> <li>• Peningkatan bersih lapangan kerja terkait konservasi hutan bakau</li> </ul>	<a href="#">Panduan IFC untuk Keuangan Biru V2</a>

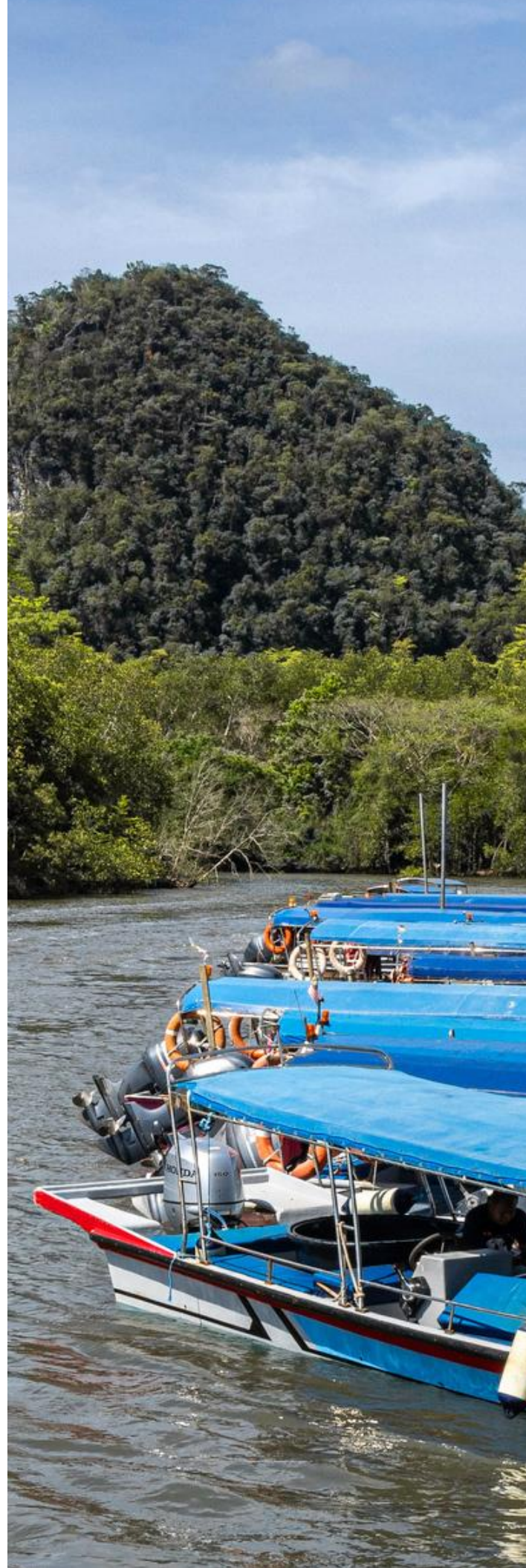
Untuk mengakses pembiayaan yang memberikan insentif bagi dampak positif terhadap hutan bakau, posisikan proyek Anda secara strategis dengan mengambil keputusan utama tentang struktur pembiayaan, memahami kebijakan lokal, dan menunjukkan bahwa dampak terhadap hutan bakau terintegrasi dengan kelayakan keuangan. Keberhasilan memerlukan waktu untuk pelibatan pemangku kepentingan dan penyelarasan proyeksi keuangan dengan komitmen dampak.

#### **Memanfaatkan lingkungan yang mendukung.**

Selaraskan dengan prioritas pemerintah untuk mengakses layanan teknis dan pembiayaan lunak melalui bank pembangunan, insentif pajak, dan program iklim. Contohnya mencakup pusat pembelajaran hutan bakau di Thailand untuk pengetahuan teknis, sistem pemantauan ekosistem di Brasil, dan kemitraan restorasi publik-swasta di Ekuador.

**Membuat narasi dampak yang jelas.** Di luar perencanaan keuangan dan dokumentasi lingkungan yang diperlukan (misalnya, ESIA), uraikan dampak hutan bakau Anda melalui: kondisi dasar, jenis dampak yang dimaksudkan, keterlibatan pemangku kepentingan, dan rencana pemantauan. Kedalaman bervariasi berdasarkan sektor dan skala, tetapi keakuratan sangat penting dan memerlukan keterlibatan pemangku kepentingan yang bermakna.

**Menggabungkan aktivitas berdampak positif terhadap hutan bakau ke desain proyek.** Ketika menyusun permohonan pinjaman, pastikan bahwa konservasi, restorasi, dan/atau penggunaan berkelanjutan hutan bakau tercermin dalam dokumentasi keuangan sehingga petugas pinjaman dapat memahami dampak keuangan dan pengurangan risiko proyek yang berdampak positif terhadap hutan bakau yang diusulkan. Dokumentasi keuangan dan risiko harus sesuai dengan narasi dampak.





## LATIHAN PENGGUNA: KONSTRUKSI NARASI DAMPAK HUTAN BAKAU

Kategori Dampak	Perincian Kategori	✓	Pernyataan Penting
<b>Dasar prainvestasi</b>	Kondisi dasar hutan bakau		Saat ini, hutan bakau menutupi X hektare dari area investasi target kami. Pada tahun 19(XX), luas hutan bakau adalah X, yang menunjukkan peningkatan/penurunan sebesar X%. Faktor pendorong utama penurunan adalah X, Y, dan Z.
	Kondisi sosial-ekonomi dasar di sekitar hutan bakau		Kondisi sosial-ekonomi komunitas lokal adalah [masukkan perincian]. Masyarakat secara tradisional telah menggunakan hutan bakau untuk [masukkan perincian].
<b>Jenis dampak hutan bakau yang diinginkan (pilih semua yang sesuai)</b>	Konservasi hutan bakau		[Masukkan proyek] kami akan melindungi hutan bakau di [masukkan lokasi] dengan [masukkan aktivitas].
	Restorasi hutan bakau		[Masukkan proyek] kami akan memulihkan hutan bakau di [masukkan lokasi] dengan [masukkan aktivitas].
	Penggunaan hutan bakau berkelanjutan		[Masukkan proyek] kami akan mempromosikan penggunaan hutan bakau berkelanjutan di [masukkan lokasi] dengan [masukkan aktivitas].
<b>Keterlibatan pemangku kepentingan</b>	Pemangku kepentingan pemerintah		Kami akan bekerja sama dengan [masukkan kementerian, lembaga, atau program pemerintah] untuk [masukkan aktivitas].
	Pemangku kepentingan masyarakat sipil		Kami akan bekerja sama dengan [masukkan mitra masyarakat sipil] untuk [masukkan aktivitas].
	Pemangku kepentingan masyarakat		Kami akan bekerja sama dengan [masukkan kelompok masyarakat] untuk [masukkan aktivitas].
<b>Pemantauan dampak</b>	Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator, KPI)		Kami akan memantau dampak positif terhadap hutan bakau kami dengan mengumpulkan data tentang [masukkan KPI] dengan [masukkan metode pengumpulan data].

## CONTOH PERNYATAAN DAMPAK YANG BERASAL DARI LATIHAN PENGGUNA 2

Pengembangan resor ramah lingkungan 50 kamar kami akan menciptakan model untuk pariwisata yang berdampak positif terhadap hutan bakau di pesisir Ekuador. Saat ini, 247 hektare hutan bakau di area investasi kami menunjukkan penurunan sebesar 21% sejak tahun 2010, terutama karena perluasan tambak udang dan tekanan pengembangan pesisir. Komunitas lokal sangat bergantung pada sumber daya hutan bakau, dengan 60% rumah tangga terlibat dalam perikanan skala kecil dan pemanenan tradisional.

Proyek kami akan melindungi 85 hektare hutan bakau yang ada melalui area konservasi swasta dengan petugas lapangan masyarakat, sekaligus memulihkan 12 hektare habitat yang terdegradasi menggunakan pembibitan spesies asli. Area konservasi akan memiliki jalan setapak, dan kami akan menawarkan aktivitas alam kepada tamu dalam kemitraan dengan masyarakat. Area restorasi berlokasi strategis untuk memberikan perlindungan pada masa mendatang dari gelombang badai dan angin kencang.

Melalui kemitraan dengan Kementerian Lingkungan Hidup, Yayasan Hutan Bakau Regional, dan Dewan Desa lokal, kami akan mempekerjakan 40 anggota masyarakat, memberikan beasiswa pendidikan lingkungan, serta memastikan perlindungan hak penangkapan ikan. Keberhasilan akan diukur melalui pemantauan triwulanan terhadap luas area terlindungi, pemulihan populasi spesies, peningkatan penghasilan masyarakat, dan kepuasan tamu terhadap program konservasi kami, dengan target termasuk pertumbuhan penghasilan masyarakat sebesar 25% dan pemulihan populasi spesies asli sebesar 15% selama lima tahun.





# CARA MENGEVALUASI KESIAPAN UNTUK PEMBIAYAAN KOMERSIAL

Pemilik usaha mikro dan kecil serta pengembang proyek memiliki banyak potensi kebutuhan pendanaan. Hal ini dapat mencakup memulai bisnis mereka, mengembangkan proyek, mengembangkan bisnis, merekrut staf, berinvestasi dalam peralatan, atau membeli masukan yang penting. Produk pendanaan UMKM terutama mencakup hibah, ekuitas, dan berbagai bentuk utang. Jenis pendanaan yang paling tepat untuk bisnis atau proyek UMKM terutama terkait kematangan bisnis, dan sumber dana untuk pelunasan yang tersedia bagi bisnis. Secara umum, bisnis yang sudah menjual produk atau layanan dan menghasilkan pendapatan stabil akan lebih diuntungkan oleh pembiayaan komersial—pinjaman dari bank, lembaga keuangan mikro (*microfinance institution*, MFI), atau pemberi pinjaman lain. Sebaliknya, bisnis baru biasanya didanai melalui hibah atau ekuitas. Gambar 2 di bawah mencocokkan jenis modal (utang atau ekuitas) dengan kematangan usaha kecil dan menengah (UKM). Perusahaan-perusahaan yang masih dalam tahap “rintisan” akan lebih diuntungkan oleh ekuitas (atau hibah apabila tersedia), sedangkan perusahaan-perusahaan yang sudah “mendapatkan keuntungan”, artinya mereka sudah menjual barang atau layanan, lebih mampu mengambil utang.

**Gambar 2: Modal untuk Kematangan UKM**



## SUMBER DAYA YANG BERMANFAAT



Gunakan dokumen panduan praktis ini sebagai referensi bagi UMKM dalam mengakses pembiayaan. Panduan berlaku secara luas untuk bisnis dan harus digunakan bersama dengan panduan tentang pengembangan model bisnis yang berdampak positif terhadap hutan bakau:

- [The Finance Toolkit](#) (Microsoft's Biz4Afrika Initiative)
- [The SME Finance Forum](#) (jaringan 200+ penyedia pembiayaan UKM)
- [Panduan IFC untuk Pembiayaan Berkelanjutan](#)

**Pembiayaan Ekuitas.** Ekuitas memerlukan penjualan saham kepada investor sebagai imbalan atas modal. Bagi perusahaan tahap awal, sumber pendanaan ini sering kali teman dan keluarga, investor “malaikat” yang bersedia mengambil risiko di tahap awal dengan harapan pengembalian yang wajar, dan modal ventura, yang biasanya mewajibkan pengembalian sangat tinggi untuk mengimbangi risiko tahap awal. Ekuitas dapat menjadi pendekatan yang baik untuk perusahaan yang belum menghasilkan pendapatan (dan oleh karena itu tidak mampu melunasi utang), karena ekuitas biasanya hanya dilunasi ketika perusahaan dijual atau investor baru masuk. Namun demikian, faktor yang sangat penting bagi bisnis ketika mengambil ekuitas adalah valuasi perusahaan. Ketika perusahaan belum menghasilkan pendapatan, valuasi biasanya cukup rendah, artinya investor akan menginginkan persentase kepemilikan lebih besar di perusahaan sebagai imbalan atas investasi mereka. dokumentasi.

**Pembiayaan Utang.** Utang melibatkan meminjam dana dari sumber eksternal, seperti bank atau lembaga pembiayaan mikro, dengan janji untuk melunasi pokok pinjaman dari waktu ke waktu ditambah bunga. Berbeda dengan ekuitas, pinjaman tidak melibatkan penjualan kepemilikan saham dalam perusahaan atau proyek. Bagi perusahaan yang lebih besar dan mapan, pembiayaan utang tersedia secara luas dalam berbagai bentuk seperti pinjaman berjangka dan jalur kredit, serta dapat menjadi opsi menarik bagi bisnis karena ketentuan yang jelas dan bisnis mempertahankan kepemilikan dan kendali penuh atas usaha. Namun demikian, bagi UMKM, pembiayaan utang dapat lebih sulit diperoleh karena kurangnya jaminan, kurangnya riwayat kredit, dan ukuran pinjaman kecil dibandingkan biaya yang dikeluarkan pemberi pinjaman untuk menyelesaikan transaksi. Akibatnya, UMKM mungkin tidak dapat mengakses utang, atau utang hanya tersedia dengan suku bunga tinggi. UMKM dapat meningkatkan peluang mendapatkan pembiayaan dengan mempersiapkan dokumen pendukung jauh hari sebelum mengajukan pinjaman. Melakukan hal tersebut, peminjam tidak hanya dapat memperoleh pembiayaan, tetapi juga dapat mengurangi risiko bagi pemberi pinjaman dan oleh karena itu menurunkan suku bunga.

Tabel di bawah merangkum instrumen pembiayaan umum yang tersedia di pasar komersial, yang menguraikan karakteristik utama dan kesesuaiannya untuk berbagai jenis bisnis yang berdampak positif terhadap hutan bakau. Hal ini dapat membantu pengembang proyek mengidentifikasi sumber modal yang paling selaras dengan model bisnis, tahap pertumbuhan, dan toleransi risiko mereka.





**Tabel X: Instrumen Pembiayaan Ilustratif untuk Bisnis yang Berdampak Positif terhadap Hutan Bakau .**

<b>Instrumen Pembiayaan Umum</b>	<b>Karakteristik Utama</b>	<b>Kesesuaian untuk Bisnis yang Berdampak Positif terhadap Hutan Bakau</b>
Pinjaman berjangka	Pinjaman berjangka tetap yang diberikan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya; biasanya memerlukan jaminan, riwayat kredit, dan arus kas yang ditunjukkan; suku bunga mencerminkan risiko proyek.	Paling cocok untuk usaha pesisir yang sudah mapan dengan aliran pendapatan yang dapat diprediksi dan aset sebagai jaminan (misalnya, penginapan ramah lingkungan, budidaya perikanan, fasilitas pengolahan).
Pembiayaan Rantai Nilai/Rantai Pasokan Pertanian	Dapat berjangka tetap atau kredit bergulir yang diberikan didasarkan pada hubungan dagang; yang biasanya diatur antara lembaga keuangan dan pembeli utama untuk menyediakan pembiayaan bagi produsen/pemasok petani kecil di hilir.	Sangat cocok untuk usaha dalam perikanan, peternakan lebah, atau rantai nilai pertanian pesisir berkelanjutan yang terhubung dengan pembeli utama. Bergantung pada penjalinan hubungan dengan perusahaan induk.
Pembiayaan piutang/anjak piutang	Pinjaman berjangka atau jalur kredit yang diberikan oleh bank atau lembaga kredit ekspor apabila pesanan pembelian (atau komitmen pembeli lainnya) berfungsi sebagai jaminan, dan besar pinjaman ditentukan didasarkan pada nilai kontrak terdiskonto. Sering kali terstruktur sebagai pelunasan “sekaligus” pada saat jatuh tempo (yaitu, segera setelah pembeli membayar faktur).	Paling cocok untuk UMKM yang memiliki kontrak mengikat dengan pembeli bereputasi baik.
Pembiayaan mikro/Pinjaman koperasi	Biasanya berupa pinjaman kecil, periode pelunasan lebih pendek, dan suku bunga lebih tinggi; Beragam penyedia pembiayaan mikro mulai lembaga pembiayaan mikro yang lebih besar hingga Asosiasi Tabungan dan Pinjaman Desa.	Ideal bagi inisiatif berbasis masyarakat atau petani kecil (misalnya, peternakan lebah, budidaya tiram berkelanjutan) dengan aset terbatas atau tanpa aset untuk jaminan, tetapi kohesi sosial yang kuat untuk menunjukkan disiplin pelunasan.
Pembiayaan Proyek	Struktur dibangun berdasarkan arus kas dan aset proyek, bukan neraca bisnis; yang biasanya melibatkan mitra utang dan ekuitas.	Cocok untuk usaha berskala besar dan padat modal seperti pelabuhan, energi terbarukan, atau restorasi karbon biru dengan sumber pelunasan yang jelas.

**Mengidentifikasi lembaga keuangan potensial.** Didasarkan pada jenis pembiayaan yang paling sesuai untuk model bisnis mereka, pengembang proyek yang berdampak positif terhadap hutan bakau harus mengidentifikasi lembaga keuangan yang selaras dengan kebutuhan modal dan jadwal pembiayaan mereka. Untuk pembiayaan utang, bisnis dapat mulai dengan menjelajahi bank lokal dan regional, program pinjaman pemerintah, atau lembaga pembiayaan mikro yang melayani usaha kecil dan

menengah. Beberapa bank komersial dapat menawarkan produk pinjaman yang ramah lingkungan, seperti insentif suku bunga atau ketentuan pinjaman yang lebih menguntungkan bagi bisnis yang menunjukkan manfaat lingkungan yang terukur. Bergantung pada lokasi, program pemerintah juga dapat menjadi sumber pinjaman usaha kecil yang berharga, meskipun dapat memerlukan lebih banyak dokumentasi dan perlu waktu lebih lama untuk diproses. Bisnis yang mencari investasi ekuitas seharusnya mempertimbangkan untuk terhubung dengan program inkubator bisnis, akselerator, atau kesiapan investasi, dan berpartisipasi dalam konferensi atau forum khusus sektor tempat investor berkelanjutan dan dana berdampak aktif.

**Menghubungi lembaga keuangan.** Ketika menghubungi lembaga keuangan, persiapan dan pengaturan sangatlah penting. Sebelum mengajukan permohonan, pastikan rencana bisnis, laporan keuangan, dan dokumentasi pendukung Anda - seperti pendaftaran bisnis, izin, catatan pajak, kontrak/faktur, dan laporan dampak lingkungan atau sosial - lengkap dan terbaru. Nyatakan secara jelas jumlah pembiayaan yang Anda minta, tujuan penggunaan, dan cara Anda akan melunasi pinjaman atau memberikan pengembalian. Sebagian besar pemberi pinjaman akan mengevaluasi permohonan Anda menggunakan “Lima C Kredit”, yaitu Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Conditions (Karakter, Kapasitas, Modal, Jaminan, dan Kondisi), kerangka tradisional yang digunakan untuk menilai keandalan peminjam, kemampuan pelunasan, kekuatan keuangan, jaminan yang tersedia, dan faktor pasar eksternal. Memahami kriteria-kriteria ini dapat membantu bisnis menyesuaikan proposal mereka untuk menjawab hal yang paling dipedulikan oleh pemberi pinjaman. Perusahaan seharusnya transparan, realistis, dan siap menjawab pertanyaan tentang operasi bisnis, proyeksi keuangan, dan hasil mereka yang berdampak positif terhadap hutan bakau (jika menunjukkan dampak lingkungan). Membangun kredibilitas dan menunjukkan tanggung jawab keuangan serta lingkungan dapat meningkatkan peluang untuk mendapatkan ketentuan pembiayaan yang menguntungkan. Daftar periksa di bawah ditujukan bagi bisnis yang siap mengambil utang untuk mendukung atau memperluas operasi mereka.

Daftar Periksa Kesiapan Pembiayaan Komersial	✓
Bisnis memiliki rencana bisnis yang jelas dan operasi akan menghasilkan pendapatan yang stabil	
Bisnis menyimpan catatan keuangan dan dokumen akuntansi yang akurat (misalnya, neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas)	
Bisnis dapat menunjukkan manajemen yang baik, tata kelola transparan, dan kepatuhan terhadap peraturan (misalnya, perjanjian pengoperasian)	
Bisnis mengetahui jumlah modal yang dibutuhkan, tujuan penggunaan, dan cara pihaknya akan melunasi atau memberikan pengembalian keuangan	
Bisnis memahami perbedaan antara utang dan ekuitas, dan memahami opsi yang paling sesuai dengan model bisnis mereka	
Bisnis telah mengidentifikasi calon pemberi pinjaman atau investor, dan memahami dokumen penting yang akan mereka perlukan	



# REFERENSI

- [1] Coastal Risk Index. (n.d.). Coastal Risk Index. <https://coastalriskindex.com/>
- [2] The Nature Conservancy (2018). The Global Value of Mangroves for Risk Reduction: Summary Report. Berlin: The Nature Conservancy.
- [3] Coastal Risk Index
- [4] Sustainable Banking and Finance Network (SBFN). (n.d.). SBFN toolkit on sustainable finance taxonomies. <https://www.sbfnetwork.org/sbfnet-toolkit-sustainable-finance-taxonomies>
- [5] U.S. Department of State. (n.d.). A good start with SMART.
- [6] Diadaptasi dari: International Union for Conservation of Nature (IUCN). (2022). Guidance on mangrove indicators in the post-2020 global biodiversity framework. <https://iucn.org/sites/default/files/2022-07/guidance-on-mangrove-indicators-in-post-2020-global-biodiversity-framework.pdf>

# DAFTAR PUSTAKA

- Asian Development Bank. (2023). Bonds to Finance the Sustainable Blue Economy: A Practitioner's Guide.
- Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC). (2025). The Handbook on Sustainable Tourism Management in Conservation, Fragile and Protected Areas.
- Bangla | GEF-SGP Thailand. (n.d.). GEF Small Grants Programme Thailand.
- Conservation International. (n.d.). Practical Guide to Implementing Green-Gray Infrastructure.
- Frontiers in Forests and Global Change. (2023). Integrated Mangrove Aquaculture: The Sustainable Choice for Mangroves and Aquaculture
- Global Mangrove Alliance. (n.d.). Best Practice Guidelines for Mangrove Restoration.
- High-Level Panel for a Sustainable Ocean Economy. (2022). Coastal Development: Resilience, Restoration and Infrastructure Requirements.
- International Finance Corporation (IFC). (2025). Guidelines for Blue Finance Version 2.0.
- International Union for Conservation of Nature (IUCN). (2022). Guidance on Mangrove Indicators in the Post-2020 Global Biodiversity Framework.

# LANJUTAN DAFTAR PUSTAKA

International Union for Conservation of Nature (IUCN). (n.d.). Increasing Success and Effectiveness of Mangrove Conservation Investments: A Guide for Project Developers, Donors and Investors.

Mangrove Alliance. (n.d.). NDC Updates: Mangroves as a Nature-Based Solution.

Marine Stewardship Council. (n.d.). Guidelines for Sustainable Aquaculture.

NAP Central. (n.d.). National Adaptation Plans.

Ocean Risk and Resilience Action Alliance (ORRAA). (2024). High-Quality Blue Carbon Guidelines.

Sustainable Banking and Finance Network (SBFN). (n.d.). SBFN Toolkit: Sustainable Finance Taxonomies.

The Nature Conservancy (TNC). (2024). Scientific Best Practices Guides for Land-Based Carbon Projects: Blue Carbon.

United Nations Climate Change. (n.d.). Technologies for Adaptation: Innovation, Priorities and Needs in Agriculture, Water Resources and Coastal Zones.

United Nations Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI). (2021). Recommended Exclusions for Sustainable Blue Economy Financing.

United Nations Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI). (n.d.). Sustainable Blue Economy Finance Initiative Resources.

United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). (n.d.). Long-Term Strategies.

United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). (n.d.). Nationally Determined Contributions Registry (NDC Registry).

U.S. Department of State. (n.d.). A Good Start with SMART.

World Economic Forum (WEF). (2020). The Ocean Finance Handbook.

World Economic Forum (WEF). (2023). Investing in Mangroves: The Corporate Playbook.